

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAMBI
JURUSAN KEBIDANAN PRODI DIPLOMA III

Laporan Tugas Akhir, 15 Juli 2025

FANNY ANGGUN RESTUNINGTYAS

**ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN PADA NY. S DENGAN KEK
MELALUI EDUKASI PMT BERBAHAN PANGAN LOKAL BERBASIS
PRINSIP ISI PIRINGKU DI TPMB RUSMALA AINI KOTA JAMBI TAHUN
2025**

xiii+54 Halaman, 3 Tabel, 4 Gambar, 1 Bagan, 4 Lampiran

SINOPSIS

Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan suatu kondisi malnutrisi yang dialami ibu hamil dan terjadi dalam jangka waktu lama akibat asupan zat gizi yang tidak mencukupi kebutuhan tubuh selama kehamilan. KEK pada ibu hamil secara klinis ditandai dengan Lingkar Lengan Atas (LiLA) $< 23,5$ cm dan Indeks Massa Tubuh (IMT) $< 18,5$ kg/m². Kondisi ini dapat berdampak serius terhadap kehamilan, antara lain meningkatkan risiko persalinan prematur, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), serta stunting pada anak. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jambi tahun 2022, prevalensi KEK pada ibu hamil tercatat sebesar 9,98%. Sementara itu, hasil survei di TPMB Rusmala Aini menunjukkan bahwa dari 228 ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC antara bulan Januari s/d April 2025, ditemukan sebanyak 4 ibu hamil dengan kondisi KEK.

Tujuan asuhan ini adalah memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan KEK melalui edukasi PMT berbahan pangan lokal berbasis prinsip Isi Piringku. Desain yang digunakan adalah studi kasus dengan satu orang subjek, yaitu Ny. S, G₅P₂A₂H₂ trimester pertama dengan KEK. Asuhan dilaksanakan selama 6 kali kunjungan pada bulan Mei s/d Juni 2025. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara, pemeriksaan fisik, pengukuran LiLA dan IMT, serta *pre-post test* pengetahuan gizi. Pendekatan yang digunakan adalah manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

Hasil asuhan menunjukkan adanya peningkatan status gizi dan pemahaman ibu mengenai pola makan bergizi seimbang. Nilai *pre-test* pengetahuan gizi meningkat dari 40% menjadi 100% pada *post-test*. LiLA meningkat dari 23 cm menjadi 23,5 cm, dan berat badan menunjukkan perubahan secara progresif.

Kesimpulan dari asuhan ini menunjukkan bahwa edukasi pola makan bergizi seimbang dengan pedoman prinsip Isi Piringku melalui PMT bahan pangan lokal dapat membantu perbaikan status gizi ibu hamil dengan KEK.

Daftar Bacaan: 35 (2015–2024)

POLYTECHNIC OF HEALTH, MINISTRY OF HEALTH, JAMBI
MIDWIFERY DEPARTMENT, DIPLOMA III PROGRAM
Final Report, 15 July 2025

FANNY ANGGUN RESTUNINGTYAS

**MIDWIFERY CARE FOR MRS. S DURING PREGNANCY WITH CHRONIC
ENERGY DEFICIENCY (CED) THROUGH EDUCATION ON LOCALLY-
SOURCED SUPPLEMENTARY FOOD BASED ON “ISI PIRINGKU”
PRINCIPLE AT TPMB RUSMALA AINI, JAMBI CITY, 2025**

xiii+54 Pages, 3 Tables, 4 Pictures, 1 Charts, 4 Appendices

SYNOPSIS

Chronic Energy Deficiency (CED) is a long-term malnutrition condition caused by inadequate intake of nutrients, particularly energy and protein. Clinically, CED in pregnant women is identified by Mid-Upper Arm Circumference (MUAC) < 23.5 cm and Body Mass Index (BMI) < 18.5 kg/m². This condition can have serious consequences for pregnancy, including increased risk of preterm labor, low birth weight (LBW), and stunting in children. According to the Jambi Provincial Health Office in 2022, the prevalence of CED among pregnant women reached 9.98%. A survey at the Midwife Independent Practice (TPMB) Rusmala Aini found 4 CED cases among 228 pregnant women who visited between January until April 2025.

The aim of this care was to provide midwifery services to a pregnant woman with CED through education on locally-sourced supplementary food based on the “Isi Piringku” (My Plate) principle. This case study involved a single subject, Mrs. S, G₅P₂A₂H₂, in her first trimester of pregnancy with CED. The care was carried out over six visits between May until June 2025. Data collection techniques included interviews, physical examinations, MUAC and BMI measurements, and pre-post nutrition knowledge tests. The care was conducted using Varney’s seven-step midwifery management approach and documented in SOAP format.

The results showed improvements in both nutritional status and the client’s understanding of balanced nutrition. Her nutritional knowledge score improved from 40% in the pre-test to 100% in the post-test. MUAC increased from 23 cm to 23.5 cm, and her body weight progressed accordingly.

In conclusion, education on balanced nutrition using the “Isi Piringku” principle through locally-sourced supplementary feeding was effective in improving the nutritional status of the pregnant woman with CED.

References: 35 (2015–2024)